

PROFESIONALISASI TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR BIASA MELALUI PENDEKATAN SANDWICH

Oleh

Drs.Yuyus Suherman,M.Si

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

yuyus@upi.edu

LATAR BELAKANG

- **Riset ini didasarkan atas fenomena yang dihadapi dunia pendidikan, yakni tantangan globalisasi, sehingga sistem pendidikan dituntut untuk mengikuti kecepatan perubahan yang dinamis dalam sosial, politik, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi anak-anak, keluarga, guru dan masyarakat.**
 - **Menanggapi perkembangan dalam masyarakat tersebut , terdapat banyak kecenderungan baru dalam pendidikan, salah satunya adalah yang dikenal dengan pendidikan inklusif yang merupakan implementasi komitmen Pendidikan untuk semua (*Education for All*).**
-

-
- ❑ **Perubahan tersebut menuntut institusi pendidikan untuk melakukan antisipasi bagi kemungkinan dihasilkannya lulusan yang berkemampuan daya suai tinggi.**
 - ❑ **Paradigma pendidikan inklusif, disatu sisi mengarah ke kutub kualitas tetapi disisi lain bernuansa kuantitas.**
 - ❑ **Mengacu pada segi kebutuhan (*need*), keinginan (*want*) dan selera (*taste*) dari pengguna jasa hasil out-put pendidikan luar biasa, disadari secara kualitais masih belum terpenuhi.**
-

MASALAH

- ❑ Bagaimana konstruk/sosok bangun kurikulum PLB-S1 yang mengakomodasi paradigma baru PLB dan orientasi profesional?
 - ❑ Bagaimana model pendekatan sandwich dalam perkuliahan praktek latihan profesional luar biasa yang secara operasional berorientasi profesional?
-

TUJUAN

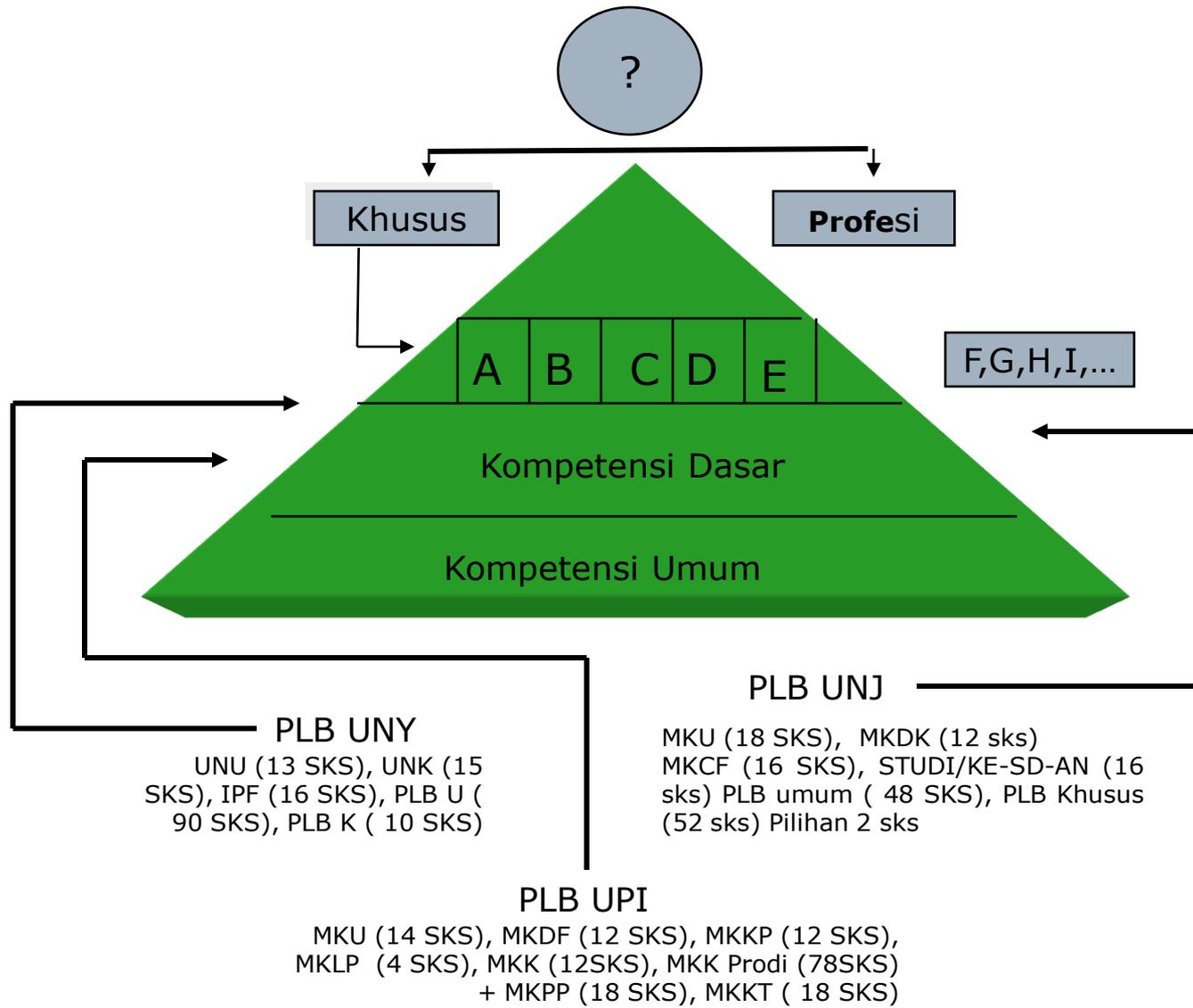
- ❑ Mendapat model profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa melalui pendekatan sandwich yang operasional
 - ❑ Mendapat model profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa melalui pendekatan sandwich yang teruji keterlaksanaannya secara empiris (*aplicable*).
 - ❑ Mendapat model profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa melalui pendekatan sandwich yang teruji efektivitasnya
-

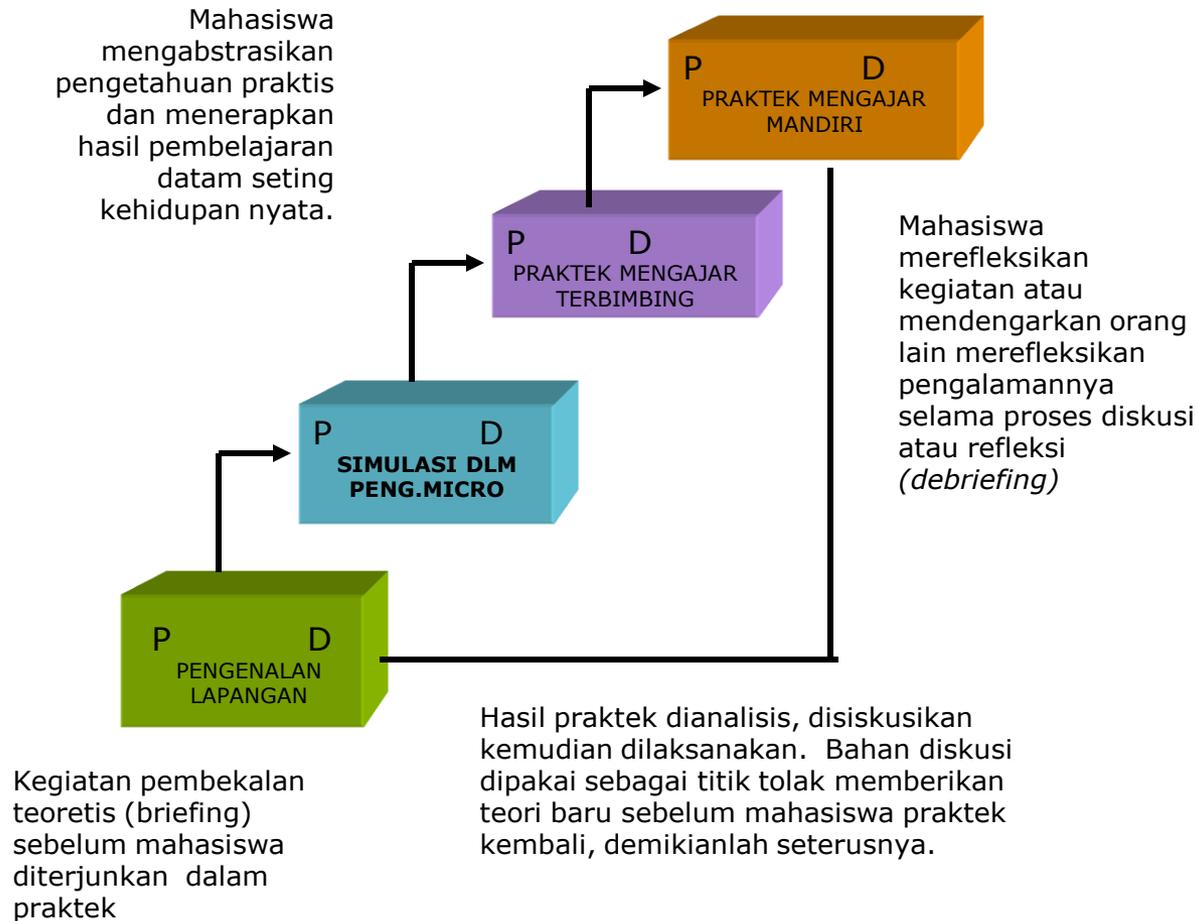
URGENSI PENELITIAN

- ❑ Penyiapan SDM dimasa depan menuntut keterlibatan semua disiplin ilmu, karena PLB bukan hanya berbicara masalah hambatan belajar anak saja, melainkan kemampuan lain untuk mandiri dimasyarakat.
 - ❑ Tujuan pendidkan tenaga kependidikan luar biasa adalah memberikan pendidikan profesional, maka program pendidikannya perlu dirancang sedemikian rupa sehingga memberi calon guru PLB kesempatan untuk mengeksplorasi, mempertanyakan dan menantang keyakinan dan konsep yang mereka miliki ketika memasuki program tersebut.
-

-
- Universitas atau memiliki fungsi yang penting dalam memberikan pengetahuan (faktual) serta merancang kesempatan yang disajikan dalam bentuk dilema kontekstual berdasarkan kenyataan praktek, dan dengan menguji pengetahuan praktis calon guru.
 - Dalam menggambarkan proses perkembangan calon guru, Anderson et.al (2000) menggunakan lintasan metafor (yaitu orbit, jalur) dan daya . Pendidikan guru dimasa lalu dapat dipersepsi sebagai modifikasi terhadap alur individual, bukan menggantikan satu konsepsi dengan konsepsi lain.
-

-
- Setiap calon guru yang memasuki program tersebut sudah mulai bergerak melalui alur tertentu, mencari-cari untuk belajar tentang aspek pengajaran tertentu yang kongruen dengan setiap konsepsi belajar dan mengajar yang baik yang dimiliki. Hasilnya adalah interaksi antara setiap mahasiswa yang memasuki lintasan itu dengan kekuatan yang didesakan oleh program tersebut.
 - Kekuatan yang didesakan oleh program pendidikan guru terhadap keyakinan dan ideologi serta pandangan dapat diciptakan oleh kesempatan belajar melalui perkuliahan, pengalaman lapangan, serta pelatihan dan umpan balik individual. Mahasiswa harus mengenali pengaruh konteks dan sistem yang telah membentuk dirinya
-





Gambar. 5.2 Pendekatan Sandwich

KESIMPULAN

- Kurikulum jurusan PLB FIP UPI Bandung, PLB UPI UNJ Jakarta dan PLB UNY Yogyakarta meskipun cukup beragam namun secara substantif memiliki semangat perubahan dan inovasi. Masing masing sedang menata diri untuk menjawab tuntutan profesionalisasi tenaga kependidikan. Hal ini selain didorong faktor internal universitas, dorongan juga datang dari faktor eksternal.
- Konstruksi/sosok bangun kurikulum PLB-S1 diarahkan untuk mengakomodasi kepentingan masa depan dan dengan orientasi profesional. Struktur mata kuliahnya didasarkan pada kompetensi utama : 1) Memiliki kepribadian luhur dan wawasan keilmuan di bidang pendidikan luar biasa sehingga cakap melakukan layanan dan pengembangan pendidikan anak berkebutuhan khusus., mampu mengembangkan proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, memiliki kecakapan melakukan dan mengembangkan layanan terapi edukatif. Dengan kompetensi pendukungnya memiliki kecakapan mengelola sistem pendidikan, mengembangkan wirausaha di bidang pendidikan dan bengkel kerja bagi anak berkebutuhan khusus dan melakukan layanan rehabilitasi.

-
- Model Profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa melalui pendekatan sandwich dengan perkuliahan internship dan sejenisnya sebagai dasar pengembangan model, memiliki kompone-komponen model yaitu rasional, tujuan, asumsi dasar dan prinsip kerja, prosedur pelaksanaan, evaluasi program dan evaluasi program termasuk panduan pelaksanaannya. Berdasarkan penilaian pakar dan praktisi model ini telah memenuhi syarat kelayakan isi/konseptual dan kelayakan empirik/operasional. Pendekatan berlapis berulang yang integratif (sandwich system) dimana setelah tahap teori tertentu diberikan, kemudian ada kesempatan untuk berpraktek kemudian dikaji kembali secara teoretis dan seterusnya. Kegiatan pembekalan teoretis (briefing) sebelum mahasiswa diterjunkan dalam praktek. Hasil praktek dianalisis, didiskusikan antara mahasiswa, dosen pembimbing dan guru untuk kemudian dilaksanakan debriefing. Bahan diskusi ini dipakai sebagai titik tolak dalam meremberikan teori yang baru sebelum para mahasiswa diterjunkan kembali ke dalam praktek, dan demikianlah seterusnya. Praktek dari yang sifatnya sederhana, kearah yang lebih kompleks, dari mulai kegiatan orientasi, latihan ketrampilan terbatas, latihan lengkap dengan bimbingan sampai kepada menjadi guru di depan kelas secara mandiri.
-

INTERNSHIP

- Internship adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studinya secara formal bekerja dilapangan dibawah supervisi yang kompeten dari seorang administrator (*practicing administrator*) dan dari seorang profesional school representatif selama jangka waktu (*block of time*) dengan maksud mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tanggung jawab pendidikan

Oemar Hamalik (1983:1)

INTERNSHIP

- ❑ internship merupakan kegiatan yang integral dari persiapan profesional bagi seorang yang menamatkan studinya. Internship sebagai masa pengenalan terhadap suatu lembaga pendidikan.
 - ❑ Bagi mahasiswa kedokteran, misalnya, sebelum mahasiswa itu menyelesaikan studinya ia harus melakukan praktek dan mencari pengalaman di rumah sakit untuk memperoleh pengalaman langsung dan mendapatkan bimbingan dari dokter senior sebelum lulus menjadi dokter.
 - ❑ Bagi mahasiswa jurusan PLB, internship bertujuan untuk mempersiapkan diri agar mereka dapat bekerja dengan baik di lapangan tempat mengabdikan dirinya.
-

MODEL PELAKSANAAN INTERNSHIP

(T.Raka Joni ,1979:14)

Pendekatan Tradisional

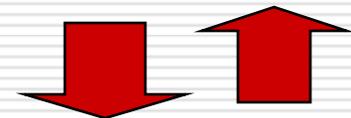
Pendekatan Akal sehat

Pendekatan Integratif

**Teori:
Prinsip dan
Generalisasi**

**Teori:
prinsip dan
Generalisasi**

**Teori:
prinsip dan
Generalisasi**



**Praktek:
Pengalaman
Pribadi yang
spesifik**

**Praktek:
Pengalaman
pribadi yang
spesifik**

**Praktek:
Pengalaman
pribadi yang
spesifik**

T.Raka Joni (1979:14)

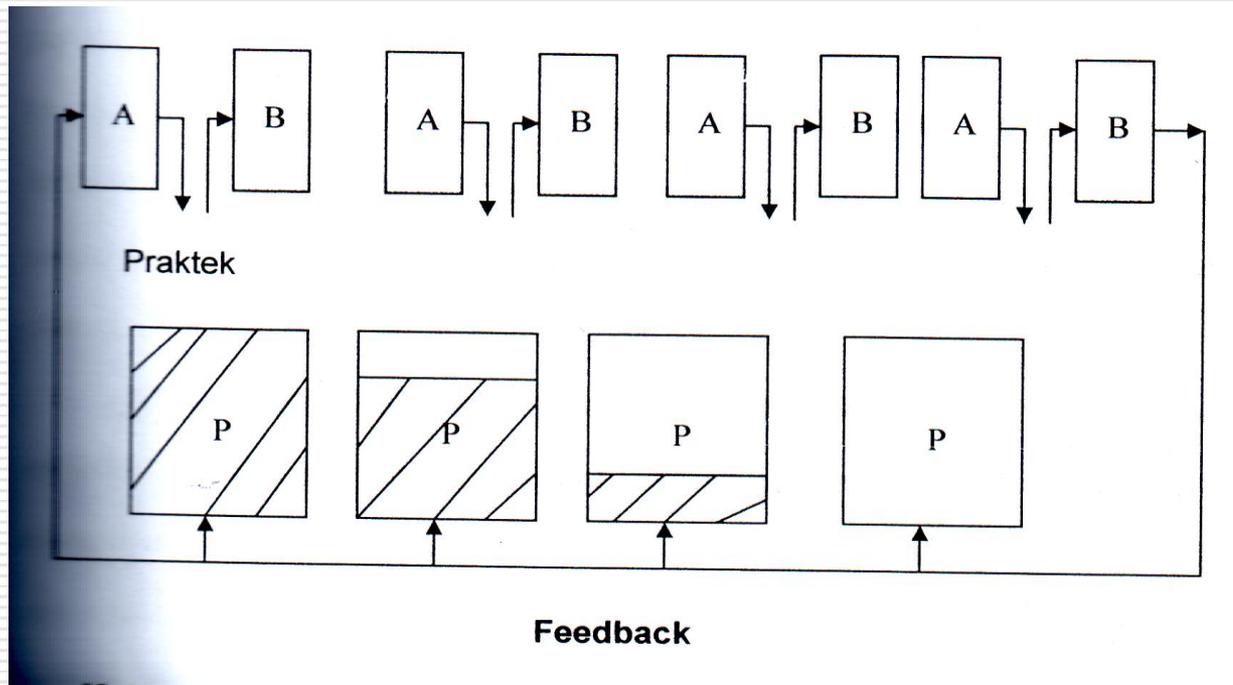
Hubungan antara teori dengan praktek dapat dilakukan melalui:

Pendekatan berlapis berulang yang integratif (*sandwich system*) dimana setelah tahap teori tertentu diberikan, kemudian ada kesempatan untuk berpraktek kemudian dikaji kembali secara teoretis dan seterusnya.

Metodologi

Sejalan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian, secara keseluruhan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Khusus untuk tahun kedua selain dengan analisis kualitatif dilakukan uji efektivitas melalui teknik quasssi-eksperimental design dengan rancangan None equivalent control group.

SANDWICH SYSTEM

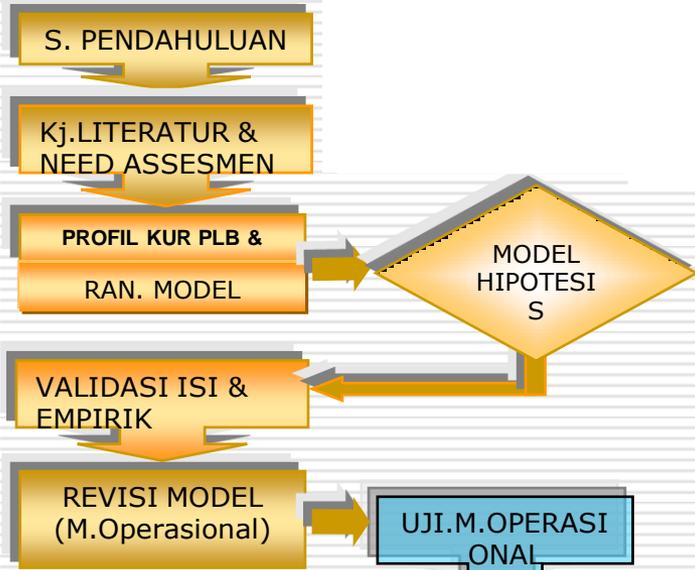


Keterangan:

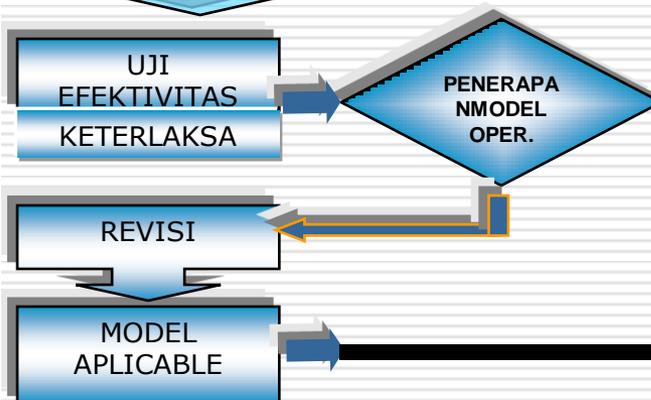
- A = Kegiatan pembekalan teoretis (briefing) sebelum mahasiswa diterjunkan dalam praktek
 - B = Hasil praktek dianalisis, didiskusikan antara mahasiswa, dosen pembimbing dan guru untuk kemudian dilaksanakan debriefing. Bahan diskusi ini dipakai sebagai titik tolak dalam memberikan teori yang baru sebelum para mahasiswa diterjunkan kembali ke dalam praktek, dan demikianlah seterusnya.
 - P = Praktek dari yang sifatnya sangat sederhana, kearah yang lebih kompleks, dari mulai kegiatan orientasi, latihan ketrampilan terbatas, latihan lengkap dengan bimbingan sampai kepada menjadi guru di depan kelas secara mandiri.
-

DESAIN PENELITIAN

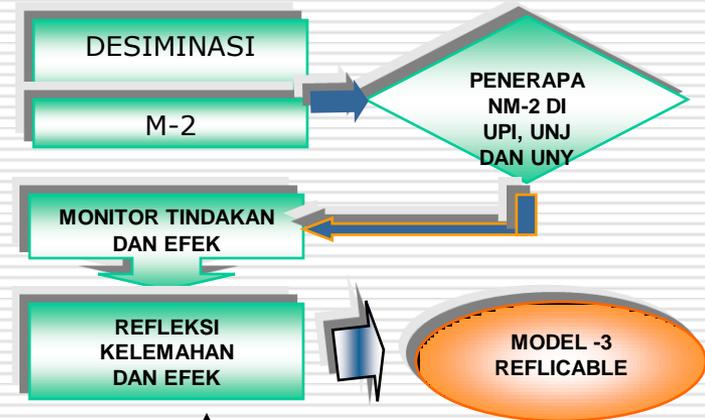
Tahun 1



Tahun 2



Tahun 3



Terima kasih
